



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, yaitu alasan peneliti memilih judul penelitian atau topik penelitian dan fenomena yang menjadi dasar untuk rumusan masalah. Selanjutnya identifikasi masalah yang merangkum permasalahan yang timbul dari topik penelitian. Kemudian ada batasan penelitian, dimana peneliti membatasi penelitian sesuai dengan topik yang diambil.

Selanjutnya ada rumusan masalah yang berisi mengenai pertanyaan dari topik yang diambil. Setelah itu, ada tujuan penelitian yang diharapkan dapat menjawab seluruh pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Selanjutnya yang terakhir adalah manfaat penelitian, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

A. Latar Belakang Masalah

Nilai Perusahaan menjadi salah satu indikator yang penting bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha secara maksimal untuk mencapai tujuannya. Pada dasarnya suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan utama perusahaan dalam jangka pendek adalah memperoleh laba dari kegiatan produksi yang dilakukan, sedangkan tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah men-sejahterakan pemilik perusahaan maupun pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tergambar pada harga saham perusahaan (Nurhayati & Amanah, 2019).

Nilai Perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan menjadi



semakin tinggi dan begitu sebaliknya, jika harga saham semakin rendah maka nilai perusahaan semakin rendah. Suatu Perusahaan yang memperoleh keuntungan atau laba yang tinggi dapat membuat harga saham pada perusahaan tersebut menjadi tinggi. Dengan memperoleh keuntungan yang besar dapat membuat pembagian laba perusahaan berupa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham juga besar. Dalam hal ini, Nilai perusahaan menjadi penting karena dapat menggambarkan keadaan perusahaan (Wahyudi et al., 2016).

Salah satu efek dari nilai perusahaan yang tinggi adalah mendapatkan peluang investasi di masa depan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka investor akan berasumsi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja operasional yang baik sehingga investor tersebut mulai tertarik untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi ke perusahaan tersebut. Investor atau pemilik modal melihat nilai perusahaan suatu perusahaan dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut dari Laporan Keuangan. Nilai perusahaan dijadikan alat untuk mempengaruhi persepsi dari investor terhadap suatu perusahaan karena nilai perusahaan dipandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga dapat mencapai salah satu tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu mencapai kesejahteraan untuk pemilik perusahaan dan pemegang saham perusahaan. Dengan terus meningkatnya nilai perusahaan, maka dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Meningkatnya kemakmuran pemegang perusahaan dapat menarik perhatian dari investor lainnya untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai atau harga saham perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Setiap perusahaan akan terus berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar para pemilik dan pihak luar yang berkepentingan seperti calon investor akan menilai bahwa kinerja perusahaan tersebut sudah baik. Namun realitanya, tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat, karena harga saham yang dimiliki perusahaan tersebut terus menurun setiap tahunnya.

Nilai perusahaan dapat dilihat dengan berbagai pengukuran, salah satunya adalah dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat harga saham suatu perusahaan *overvalued* atau *undervalued* dari nilai bukunya atau *book value* (Ayu & Suarjaya, 2017) .

Fenomena yang terjadi mengenai penurunan harga saham pada beberapa perusahaan di sektor pertambangan pada tahun 2017 diantaranya PT Antam Persero Tbk. (ANTM), PT Bukit Asam Persero Tbk. (PTBA), dan PT Timah Persero Tbk. (TINS).

Harga saham dari perusahaan pertambangan sepanjang tahun 2017 mengalami penurunan lebih dari 10%, saham dari ANTM pada 17 November ditutup dengan harga Rp 660 lembar turun yang dimana harga saham tersebut turun sebesar 26,26 persen dari Rp 895 lembar pada posisi 30 Desember 2016. Penurunan harga saham yang dialami ANTM menjadi penurunan terbesar dibanding dengan dua saham Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya. Kinerja perusahaan yang buruk membuat saham ANTM turun lebih dari seperempat posisi akhir tahun lalu. Demikian pula saham TINS periode 30 Desember 2016 – 17 November 2017 mengalami penurunan sebesar 18,14 persen menjadi Rp 880 per lembar dan saham PTBA juga terkoreksi 10,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



persen menjadi Rp 11.200 per lembar. Kekhawatiran investor terhadap prospek emiten BUMN konstruksi yang akan mengalami kesulitan belanja modal untuk ekspansi berimbas terhadap saham BUMN Tambang. Alhasil, indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia terus naik dan mencetak level tertinggi baru hingga menembus level 6.000, harga tiga saham tambang BUMN justru turun. (<https://databoks.katadata.co.id> , 20 November 2017 , 18:49 WIB)

Dari fenomena diatas memperlihatkan bahwa emiten tambang mengalami penurunan harga saham dikarenakan kinerja perusahaan yang buruk dan kekhawatiran investor terhadap prospek emiten tambang yang dapat menyebabkan kesulitan belanja modal untuk ekspansi sehingga berdampak terhadap saham BUMN Tambang.

Pihak manajemen di dalam perusahaan tentunya akan berupaya untuk menampilkan informasi yang terbaik mengenai kondisi keuangan perusahaannya. Informasi tersebut dapat menjadi referensi bagi investor untuk dapat melihat dan memperkirakan bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan tersebut, investor tidak hanya melihat bagaimana pihak manajemen di perusahaan dapat mengelola laba perusahaan, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat mengelola kewajiban – kewajiban perusahaan, salah satunya kewajiban perpajakannya.

Salah satu masalah yang banyak dihadapi oleh perusahaan adalah masalah pajak. Pajak merupakan iuran wajib yang disetorkan kepada negara dan dibayarkan oleh wajib pajak. Pajak menjadi salah satu sumber utama penerimaan negara, semakin banyak jumlah penerimaan pajak yang diterima negara maka akan semakin baik keuangan negara. Bagi wajib pajak, pembayaran pajak merupakan beban karena setiap penghasilan atau penjualan yang merupakan objek pajak akan dipotong dengan pajak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Begitupun dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan yang merupakan subjek pajak, karena kegiatan usahanya yang menjadi objek pajak dan tentunya pajak dapat mengurangi laba bersih perusahaan.

Pajak memiliki pandangan yang berbeda antara perusahaan dan pemerintah. Pemerintah memiliki kepentingan sebagai pihak yang memungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak yang membuat jarak antara pemerintah dan perusahaan. Pemerintah menginginkan penerimaan pajak yang tinggi sebagai salah satu sumber penerimaan negara, sedangkan perusahaan menginginkan pembayaran pajak yang rendah untuk mengurangi beban perusahaan. Sebagai wajib pajak, tentunya perusahaan tidak mau rugi dengan adanya pengenaan pajak ini, karena pajak dianggap sebagai beban yang dapat mengurangi jumlah pendapatan (Hasibuan, 2018).

Pihak pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan penerimaan negara melalui sektor pajak, dengan memperbaharui peraturan perpajakan dan menambah peraturan terkait objek yang dapat dijadikan sebagai objek pajak, pemerintah pun berharap dapat meningkatkan penerimaan negara melalui sektor pajak. Oleh karena ini, tiap perusahaan di Indonesia saat ini berupaya untuk memperkecil atau meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan dan tentunya upaya yang dilakukan pun melalui cara yang legal atau tidak melanggar ketentuan yang ada. Dalam rencana untuk mengurangi beban pajak yang dibayar ke pemerintah, banyak perusahaan melakukan manajemen pajak. (Herawati & Ekawati, 2016).

Perusahaan lebih memilih untuk membayar pajak yang lebih rendah atau mendapatkan penghematan pajak atas pajak yang terutang karena salah satu tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan meminimalkan jumlah tarif pajak secara efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah manajemen perpajakan. Secara umum manajemen pajak dapat didefinisikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



usaha menyeluruh yang diupayakan oleh wajib pajak agar segala hal yang berkaitan dengan perpajakan dapat dikelola dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

Salah satu usaha yang dilakukan dalam manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Perencanaan pajak merujuk pada proses atas suatu upaya dari wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal tetapi masih dalam ruang lingkup ketentuan atau peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan pokok perencanaan pajak ini adalah untuk mengurangi beban jumlah atau total yang harus dibayar oleh wajib pajak. Perencanaan pajak merupakan upaya tindakan yang legal karena penghematan pajak dilakukan dengan memanfaatkan hal hal yang tidak diatur oleh undang-undang. Tujuannya bukan untuk menghindari pembayaran pajak, tetapi untuk mengatur pembayaran pajak yang tidak lebih dari jumlah yang seharusnya.

Perencanaan pajak dilakukan dengan memanfaatkan pengecualian pengecualian yang diterima oleh UU No. 17 tahun 2000 Tentang Pajak sehingga perencanaan pajak yang dilakukan tidak disangka sebagai pelanggaran yang dapat merugikan wajib pajak dan tidak mengarah pada penggelapan pajak. Pada dasarnya yang menjadi motivasi atau tujuan suatu perusahaan yang melakukan perencanaan pajak adalah untuk dapat meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan laba setelah pajak, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri (Herawati & Ekawati, 2016).

Perencanaan pajak dilakukan dengan menganalisa dan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan-ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah (Herawati & Ekawati, 2016). Perencanaan pajak dilakukan agar pengeluaran pajak perusahaan dapat diminimalisir. Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluarannya dalam hal perpajakan berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu minat investor juga semakin tinggi karena meningkatnya laba perusahaan yang tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menilai perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan sudah efektif atau belum dapat diukur dengan *Effective Tax Rate* (ETR) atau tarif pajak efektif. *Effective Tax Rate* adalah penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi & Diana, 2017).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh (Rahayu et al., 2018) dan (Astuti & Fitria, 2019) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuliem, 2018) dan (Muslim & Junaidi, 2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Selain perencanaan pajak, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Hery, 2016).

Menurut (Lumoly et al., 2018), besar atau kecilnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, prospek perusahaan yang baik dapat menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, saham dari perusahaan

tersebut akan diminati oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Rasio yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas salah satunya adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang menunjukkan besarnya timbal balik yang diterima perusahaan atas modal yang telah dikeluarkan. Semakin tinggi angka ROE dari suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan timbal balik dengan ekuitas/modal yang minimal (Muslim & Junaidi, 2020).

Return On Equity (ROE) dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah ekuitas dari perusahaan. Angka ROE dari suatu perusahaan juga menunjukkan tingkat efisiensi dan keberhasilan manajemen dalam mengolah modal atau ekuitas yang dimiliki (Muslim & Junaidi, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Astuti & Fitria, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan, begitu pun sebaliknya. Namun ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Manoppo & Arie, 2016) dan (Palupi & Hendiarto, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain perencanaan pajak dan profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi perusahaan karena semakin besar ukuran



perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan (Indriyani, 2017).

Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki aset yang besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan juga semakin banyak. Dana tersebut kemudian akan dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh suatu perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan (Ponziani & Azizah, 2017).

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Suryana & Rahayu, 2018) dan (Vernando & Erawati, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempermudah suatu perusahaan dalam mendapatkan dana yang berasal dari pasar modal sehingga perusahaan dapat lebih leluasa dalam memanfaatkan dana tersebut untuk meningkatkan nilai suatu perusahaan. Namun ada penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Indriyani, 2017) dan (Dwiastuti & Dillak, 2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan menyelidiki bagaimana perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti juga ingin mengetahui apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda dengan penelitian terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terjadinya penurunan nilai saham perusahaan pada emiten pertambangan yang telah dijelaskan atau dipaparkan diatas menjadi alasan peneliti mengambil pembahasan penelitian pada sektor pertambangan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengambil topik mengenai **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama sama dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti menentukan Batasan masalah adalah :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dalam mengumpulkan data dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian hanya dibatasi pada :

- Objek penelitian yang akan diambil adalah perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Aspek waktu untuk penelitian yang akan diambil data periode 2017 hingga 2019 (3 tahun).
- Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan data sekunder yaitu data berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan penelitian yang telah dibahas, maka peneliti menentukan rumusan masalah adalah sebagai berikut “Apakah perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2019 ?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penentuan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

Ⓒ Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan informasi untuk melakukan perencanaan pajak sehingga beban pajak terutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat diminimalisir tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku dan sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pihak investor

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam menentukan pilihan apakah akan berinvestasi ke perusahaan jika adanya pengaruh antara variabel perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai perencanaan pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.